

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil akhir dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis *Mind Mapping*

Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS dengan materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN pada kelas VIII. Yang mana pengembangan ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan dari Borg and Gall, dimana terdiri dari 10 tahapan, yaitu (1) *Research and information collecting*, pada langkah ini melakukan penelitian dan pengumpulan data melalui survey seperti mempersiapkan kerangka kerja dan mencari studi literature mengenai masalah yang akan diteliti. (2) *Planning* atau perencanaan, yang mana pada tahap ini peneliti menentukan tujuan yang harus dicapai dalam setiap langkah serta merumuskan kecakapan dan keahlian yang berhubungan dengan permasalahannya. (3) *Develop preliminary form of product* atau pengembangan bentuk permulaan produk, pada tahap ini yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk, menyiapkan dan menyusun pedoman serta melakukan evaluasi kelayakan alat-alat pendukung. (4) *Premilinary field testing* atau uji coba lapangan awal, yaitu pada tahap ini peneliti melakukan uji coba dengan skala kecil/terbatas. Selain itu pada tahap ini pengumpulan data menggunakan instrument wawancara dan angket yang dilakukan oleh para ahli. (5) *Main product revision* atau revisi produk yang mana dilakukan revisi terhadap media yang telah diujikan pada skala kecil atau hasil uji coba lapangan

awal. (6) *Main field testing* atau uji coba lapangan, yang mana peneliti melakukan uji coba lapangan skala kecil dengan melibatkan sekitar 5-10 siswa untuk memperoleh hasil respon peserta didik terhadap media. (7) *Operational product revision* atau revisi produk operasional, yang mana disini dilakukan penyempurnaan atau perbaikan lagi terhadap produk yang telah dikembangkan dari hasil uji coba lapangan. (8) *Operational field testing* atau uji coba lapangan operasional, dimana pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan skala besar dengan melibatkan minimal 30 siswa. (9) *Final Produk revision* atau revisi produk akhir, yang mana tahap ini dilakukan setelah uji coba skala besar untuk memperoleh produk yang baik dan layak untuk digunakan atau disebarluaskan. (10) *Dissimination and implementation*, yaitu pada tahap ini merupakan langkah terakhir guna menyebarkan dan menerapkan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada kehidupan nyata/lapangan.

2. Tingkat Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Media Pembelajaran Infografis Berbasis *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan pada hasil penilaian media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* oleh ahli media, ahli materi dan guru IPS dapat menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata presentase sebesar 90% yang mana masuk ke dalam kategori valid, bahwa media layak digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata presentase sebesar 75% dimana masuk dalam kategori bahwa media valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dan hasil dari validator guru memperoleh rata-rata presentase sebesar 82,3% dimana termasuk dalam kategori media valid dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti berupa media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* ini dinyatakan valid.

Dari hasil analisis kepraktisan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan termasuk kategori praktis. Berdasarkan hasil penilaian respon peserta didik dalam uji kelompok kecil mendapatkan rata-rata presentase sebesar 82,4% dimana masuk dalam kategori praktis dan hasil uji coba lapangan skala besar mendapatkan rata-rata presentase sebesar 83,2% yang mana masuk dalam kategori praktis dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu berdasarkan pada observasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung mendapatkan hasil presentase sebesar 15% dimana menunjukkan terdapat ketertarikan pada media yang digunakan. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dianalisis menggunakan *one sample kolmogorov sirmonov test* menunjukkan hasil *pre-test* sebesar 0,419 dan *post-test* sebesar 0,482 dimana batas signya yaitu 0,05. Sehingga nilai *pre-test* $0,419 > 0,05$ sedangkan nilai *post-test* $0,482 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima dengan data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji T (Hipotesis) memakai *paired simple test* dimana memperoleh hasil 0,000 dengan batas sig. yaitu 0,05, sehingga dapat dilihat dari hasil *paired simple test* $0,000 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa H1 diterima yang mana terdapat perbedaan hasil tes belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran infografis berbasis *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

B. SARAN

Produk pengembangan media pembelajaran infografis *mind mapping* dengan materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN agar dapat dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal, maka perlu adanya saran perbaikan dari peneliti diantaranya yaitu :

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran infografis *mind mapping* dengan materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN antara lain:

- a. Produk media pembelajaran ini dapat ditambahi materi dengan materi yang berasal dari sumber lain yang masih berkaitan dengan Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN, sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan secara maksimal oleh guru IPS.
- b. Media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan/digunakan oleh peserta didik dengan belajar secara mandiri baik offline ataupun online.
- c. Hasil penelitian dan pengembangan produk ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIII

2. Saran Desiminasi Produk

Media pembelajaran infografis *mind mapping* dengan materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN ini dapat digunakan pada sekolah yang menjadi objek penelitian atau pada lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah pertama atau sederajat. Dalam penyebarannya produk ini agar dapat bermanfaat maka harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik dan sekolah, serta perlu dilakukannya pengecekan kembali/ulang dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pada proses perencanaan media pembelajaran IPS sebaiknya dapat menyusun dan merancang sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan produk media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Selanjutnya pengembangan produk lebih lanjut dapat dilakukan pada

pemilihan materi/ tema yang tepat dalam pembelajaran IPS terpadu. Selain itu dalam wawancara sebaiknya dilakukan secara menyeluruh kepada guru maupun peserta didik sebagai subjek penelitian agar dapat menghasilkan produk media pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan analisis kebutuhannya.